

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS  
PROBING PROMTING PADA MATERI BARISAN  
DAN DERET BILANGAN DI KELAS IX  
SMP NEGERI 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**HALIMATUS SA'DIAH**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PMA  
NIM : 130900496**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2014 M**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret bilangan di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA sebagai pembimbing utama dan Ibu Ariyani Muljo, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah dengan senang hati dan bersungguh-sungguh memberi bimbingan yang berguna bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak DR.H. Zulkarnaini, MA, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Kepada Ibu Hj. Purnamawati, M.Pd sebagai ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

3. Ibu Yenni Suzana, M.Pd, selaku Ketua Program Studi (Prodi) Pendidikan Matematika.
4. Semua dosen Tarbiyah khususnya Prodi Matematika yang telah mendidik, mengajar, dan member dorongan kepada penulis.
5. Ibu Yusniar, S.Pd. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Langsa serta wakil Bapak dan Ibu guru staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Afrita, S.Pd selaku guru Matematika di SMP Negeri 2 Langsa yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian lapangan.
7. Ayahanda Sofyan dan Ibunda Nuraini kutundukan kepala mengenang jerih payahmu, dengan dorongan serta do'a yang tulus sehingga Ananda telah dapat menggapai cita-cita.
8. Ainul Mardiah, S.Pd dan Mursida selaku kakak kandung, serta Abdul ghafar dan Zulfikar selaku adik-adik kandung yang telah mendorong dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Hulaimah, maulinda, Ulfa pratiwi serta seluruh rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu mengucapkan terima kasih atas segala masukan kepada penulis sehingga dapat meyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan selama menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Langsa, April 2014

Penulis

Halimatus Sa'diah

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Pengembangan.....	6
E. Spesifikasi Produk... ..	6
F. Manfaat Pengembangan.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Lembar Kerja siswa .....	10
a. Pengertian lembar kerja siswa.....	11
b. Sistem Pembelajaran dengan LKS .....	12
c. Tujuan Penyusunan LKS .....	13
d. Langkah-langkah Penyusunan LKS .....	14
e. Komponen-komponen LKS .....	14
f. Kegunaan dan Penggunaan LKS .....	15
g. Model Pengembangan LKS .....	15
2. Model Pembelajaran <i>Probing Promting</i> .....	16
3. Barisan dan Deret Bilangan .....	20
4. Hasil Belajar .....	21

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Subjek Penelitian .....	27
C. Metode Pengembangan.....	27
D. Model Pengembangan.....	28
E. Rancangan Pengembangan .....	28
F. Prosedur Pengembangan.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
H. Pengembangan Instrument.....	34
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan LKS .....	41
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	48
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Hasil Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa .....	22
Tabel 3.1 Fase dan Aspek Kualitas yang Diteliti dalam Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis <i>Probing Prompting</i> .....	32
Tabel 3.2 Metode dan Instrument Pengumpulan Data .....	33
Tabel 3.3 Kategori Hasil Penilaian Validator dalam presentase .....	36
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Kognitif.....	39
Tabel 3.5 Taraf Keberhasilan Observasi Kepraktisan Bahan Ajar.....	40
Tabel 4.1 Daftar Revisi dari Validator Rancangan.....	43
Tabel 4.2 Daftar Revisi dari Validator Isi.....	45
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Organisasi LKS .....	48
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Validasi Format dan Bahasa LKS.....	49
Tabel 4.5 Data Hasil Angket Validasi Organisasi LKS.....	51
Tabel 4.6 Data Hasil Angket Validasi Format, Bahasa, dan Ilustrasi/Gambar lembar kerja siswa.....	52
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Validasi Penjabaran Materi LKS .....	53
Tabel 4.8 Data Hasil Angket Validasi Penggunaan Bahasa dan Ilustrasi/Gambar Lembar Kerja Siswa .....	54
Tabel 4.9 Data Presentase Ketuntasan Ulangan Akhir Bab Barisan dan deret bilangan .....	55
Tabel 4.10 Hasil Observasi Praktikalitas LKS .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Assure.....	16
Gambar 2.2 Diagram Alir Kerangka Berfikir.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Tanggapan Penilaian Ahli Rancangan .....	67
Lampiran 2	: Angket Tanggapan Penilaian Ahli Isi .....	74
Lampiran 3	: Angket Tanggapan Penilaian Ahli Rancangan (Ceklis).....	82
Lampiran 4	: Angket Tanggapan Penilaian Ahli Isi (Ceklis).....	89
Lampiran 5	: Angket Tanggapan Ujicoba Kelompok Kecil.....	93
Lampiran 6	: Data Validitas Rancangan/Konstruk.....	95
Lampiran 7	: Data Validitas Rancangan Isi.....	96
Lampiran 8	: Kriteria Hasil Validasi Rancangan dan Isi.....	97
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	99
Lampiran 10	: Lembar Penilaian Praktikalitas .....	112
Lampiran 11	: Perhitungan Lembar Observasi.....	114
Lampiran 12	: Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 13	: Data Hasil Wawancara .....	117
Lampiran 14	: Angket Respon Siswa .....	120
Lampiran 15	: Hasil Respon Siswa .....	122
Lampiran 16	: Soal tes.....	123
Lampiran 17	: Daftar Nama Subjek Penelitian .....	129
Lampiran 18	: Analisis Data Tes .....	131



## ABSTRAK

Suatu media pendidikan dirancang secara khusus untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Media pendidikan yang dirancang harus berdasarkan karakteristik siswa yang di ajarkan. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah lembar kerja siswa (LKS). Lembar kerja siswa dikembangkan dengan lebih banyak menggali pengetahuan dari pertanyaan dan tugas-tugas yang diberikan beserta petunjuk pengisiannya sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menjawab tugas yang disediakan di LKS. LKS yang dikembangkan berbasis *probing prompting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) yang valid, praktikal dan efektif untuk siswa kelas IX SMPN 2 Langsa, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan adalah model ASSURE, yaitu (1) Menganalisis karakteristik siswa (2) Menetapkan tujuan pembelajaran (3) Seleksi media, metode dan bahan ajar (4) Memanfaatkan bahan ajar (5) Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran (6) Evaluasi dan Revisi. Validasi bahan ajar dilakukan oleh 4 orang pakar yang terdiri dari 2 orang pakar ahli rancangan/konstruk dan 2 orang pakar ahli isi bidang studi matematika. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar penilaian berupa angket untuk ahli rancangan/konstruk dan ahli isi materi, wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian dan pengembangan disimpulkan bahwa perlu dikembangkannya media pembelajaran matematika berupa LKS untuk siswa SMPN 2 Langsa. LKS yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) LKS yang dirancang sudah valid (meliputi validitas isi dan konstruk) dari sudut pandang pakar rancangan media dan pakar pendidikan matematika; (2) LKS dapat digunakan oleh siswa dan guru tanpa kendala, dalam arti praktis penggunaannya; (3) LKS efektif ditunjukkan dari hasil tes belajar siswa diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 84% atau sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan LKS telah mencapai 85,42% atau termasuk kriteria baik. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS termasuk kategori efektif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang karena adanya interaksi antara seseorang dengan keadaan lingkungannya, salah satu pertanda belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan atau sikap pada diri seseorang. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang dikomunikasikan adalah isi ajaran yang ada dalam kurikulum. Pesan-pesan yang disalurkan guna tercapainya proses pendidikan secara maksimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak dalam menghafal informasi. Siswa hanya ditugaskan menghafal serta mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru, kurikulum saat ini harus mengembangkan attitude, ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa dalam aplikasi kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran harus lebih diupayakan keaktifan guru untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuannya dengan menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa, tanpa siswa hanya menghafal materi pelajaran dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal.129

untuk mampu menyajikan materi pembelajaran dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pembelajaran disekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi.

Media sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktivitas belajar sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Media dapat digunakan untuk mendukung terciptanya proses belajar yang efektif, efisien dan menarik. Media pembelajaran yang baik harus dikembangkan secara profesional dan melalui langkah-langkah pengembangan yang sistematis dan terencana dengan baik pula. Media yang baik harus melalui tahapan pengkajian yang mendalam, proses *editing* yang baik, mempunyai ilustrasi yang menarik, dan mempunyai desain yang baik pula. Pengembangan media pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan media yang sesuai dengan karakteristik atau kondisi tertentu siswa penggunaannya, dan mampu mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang dituntut oleh kurikulum. Media yang bisa digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar kerja siswa (LKS). Lembar kerja siswa adalah suatu cara penyajian materi yang mengarahkan siswa untuk menemukan perkiraan, coba-coba, ataupun usaha lainnya.<sup>2</sup> Media lembar kerja siswa termasuk salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi aktif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor antara lain: faktor internal (dalam diri siswa) faktor eksternal (luar diri siswa). Adapun faktor internal antara lain: minat,

---

<sup>2</sup>Mugiono. 2001. Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa yang Menggunakan LKS Fisika Terbitan Depdikbud dengan Siswa yang Menggunakan LKS Fisika Rancangan Guru. *Artikel Pendidikan Matematika*, (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/KD\\_SUMEDANG/198001252008121002-MAULANA/Artikel/Artikel/Peranan\\_LKS\\_dalam\\_RME.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD_SUMEDANG/198001252008121002-MAULANA/Artikel/Artikel/Peranan_LKS_dalam_RME.pdf), diakses 20 februari 2013)

motivasi, kemampuan dasar, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal meliputi tenaga pendidik, metode pembelajaran atau model pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Dalam pembelajaran matematika siswa sangat berperan aktif supaya hasil belajar matematika dapat tercapai secara maksimal. Upaya memperbaiki proses pembelajaran tersebut diperlukan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan memperbaiki proses pembelajaran. Untuk itu peneliti mengembangkan suatu rancangan LKS yang berisi pertanyaan-pertanyaan serta tugas yang dapat mengembangkan daya fikir siswa.

Pengembangan lembar kerja siswa dapat menjadi salah satu media untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan pengembangan lembar kerja siswa ini, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengeluarkan ide-ide yang ada difikirannya. Pengembangan lembar kerja siswa juga harus mempunyai perbedaan dari lembar kerja siswa pada umumnya. Lembar kerja siswa ini dikembangkan dengan lebih banyak menggali pengetahuan dari pertanyaan dan tugas-tugas yang diberikan beserta petunjuk pengisiannya. Dengan hal itu, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menjawab tugas-tugas yang disediakan di LKS tersebut. Dengan demikian salah satu alternative yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah pengembangan lembar kerja siswa berbasis *probing prompting*.

Model pembelajaran *probing prompting* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggali wawasan siswa, mengarahkan pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada siswa dalam proses berfikir dan memecahkan masalah. Melalui pertanyaan-pertanyaan diharapkan siswa bisa mendapat pengalaman baru dan lebih mengetahui konsep-konsep matematika. Penggunaan teknik *probing prompting*

oleh guru dalam pembelajaran matematika sangat memungkinkan dalam proses pembelajaran. Guru tentunya telah menguasai jenis-jenis pertanyaan, ketrampilan bertanya yang meliputi penggunaan pertanyaan/teknik bertanya, tujuan bertanya yang akan di cantumkan di lembar kerja siswa. Disinilah ruang gerak guru dalam mengembangkan kreativitasnya, untuk memvariasikan metode pembelajaran. Dengan memvariasikan metode pembelajaran diharapkan dapat memberikan peningkatan hasil belajar yang baik pada siswa.

Lembar kerja yang dimaksud dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga diharapkan lembar kerja siswa ini dapat menciptakan optimalisasi hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan melihat karakteristik siswa yang beragam latar belakang. Lembar kerja siswa ini akan di evaluasi, di analisis serta direvisi/dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan uraian materi, contoh, dan latihan, tampilan yang menarik, diharapkan kepada siswa dalam mempelajari materi matematika sekolah akan berindikasi positif terhadap hasil belajar. Model pengembangan lembar kerja siswa yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan model ASSURE. Model desain sistem ASSURE meliputi beberapa aktivitas, yaitu analisis karakteristik siswa; menetapkan tujuan pembelajaran; seleksi metode, media dan bahan ajar; memanfaatkan bahan ajar; melibatkan siswa dalam kegiatan belajar; serta evaluasi dan revisi.

Peneliti memilih model ASSURE karena peneliti memandang bahwa model dengan pendekatan sistem ini sesuai masalah yang melatarbelakangi penelitian ini. Dengan adanya analisis kebutuhan dapat melihat karakteristik siswa dan dengan kondisi dan sistem-sistem yang ada maka peneliti berharap dengan model ini dapat

dikembangkan lembar kerja siswa matematika pada materi barisan dan deret yang sesuai serta valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru dan beberapa siswa di SMP Negeri 2 Langsa pada tanggal 8 Mei 2013 pada jam 11.30 wib, LKS matematika yang disediakan oleh sekolah belum dapat meningkatkan pengetahuan siswa dikarenakan materi dan soal-soal yang diberikan terlalu singkat, hanya rumus-rumus yang tersedia. Hal ini juga yang menyebabkan siswa beranggapan matematika selalu berkaitan dengan rumus-rumus dan angka-angka yang sulit untuk dipahami. Diharapkan dengan adanya rancangan LKS siswa lebih bergairah untuk mempelajari pelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengembangan lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, maka peneliti membatasi masalah tentang “Bagaimana pengembangan lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret yang dapat memudahkan pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa?”. Secara terinci peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret di kelas SMP Negeri 2 Langsa?
2. Bagaimana praktikalitas lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa?
3. Bagaimana efektifitas lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa?

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

Standar Kompetensi:

6. Memahami barisan dan deret bilangan serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

6.1 Menentukan suku ke-n barisan aritmatika dan barisan geometri

6.2 Menentukan suku ke-n deret bilangan

### **D. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan lembar kerja siswa ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja siswa yang dapat memudahkan belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Langsa. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana validitas, prktikalitas, dan untuk mendeskripsikan efektifitas lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* pada materi barisan dan deret dikelas IX SMP Negeri 2 Langsa.

### **E. Spesifikasi Produk**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik, yaitu LKS dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Pada LKS ditulis judul sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar
2. Pada LKS dituliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Pada LKS diberikan pengantar untuk tujuan pembelajaran khusus atau petunjuk belajar.
4. Pada LKS diberikan informasi pendukung materi.

5. LKS berbasis *probing prompting* ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa SMP Negeri 2 Langsa dalam memahami matematika khususnya materi barisan dan deret bilangan.
6. LKS berbasis *probing prompting* materi barisan dan deret bilangan yang dikembangkan disajikan dengan desain warna yang bervariasi pada gambar/ilustrasi, dan cover.
7. Setiap LKS diberikan latihan-latihan yang merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari LKS.
8. Dalam LKS matematika berbasis *probing prompting* ini dibuat refleksi dari setiap kegiatan secara individu maupun kelompok.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat pengembangan lembar kerja siswa berbasis *probing prompting* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa: pemecahan masalah belajar pada pendalaman materi barisan dan deret dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas IX SMP Negeri 2 Langsa.
2. Bagi guru: sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran matematika di kelas IX SMP Negeri 2 Langsa.
3. Bagi sekolah: memberikan sumbangan dalam rangka memperbaiki metode pembelajaran matematika disekolah.
4. Bagi peneliti: landasan berpijak bagi peneliti yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini.



## **G. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan penjelasan istilah seperti yang tersebut dibawah ini:

### **1. Lembar kerja siswa**

Menurut hidayah, lembar kerja siswa merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan media grafis untuk menarik perhatian siswa serta isi pesan lembar kerja siswa harus memperhatikan unsur-unsur pemilihan media grafis, hirarki materi dan pemilihan pertanyaan sebagai stimulus yang efisien dan efektif.<sup>3</sup> Lembar kerja siswa ini berisi petunjuk arahan dari guru kepada siswa. Jadi, lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.

### **2. Model Pembelajaran *Probing Prompting***

Menurut Suyatno pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengkaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, selanjutnya siswa mengkontruksi konsep, prinsip, aturan menjadi pengetahuan baru.<sup>4</sup> Pembelajaran *prompting* melibatkan usaha guru dalam meyediakan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi secara kreatif dengan tetap meningkatkan keikutsertaan mereka dalam pembelajaran dan strategi menghadapi jawaban-jawaban yang salah dengan cara informatif dan humanis. Sedangkan *probing* yaitu pemeriksaan serta penyelidikan yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang telah ada

---

<sup>3</sup> Muhammad Yusup. 2013. Penggunaan LKS dalam Pembelajaran Matematika. *Artikel Pendidikan Matematika* (online), ([Http://drsyusup. Wordpress/pengembangan-lks-matematika](http://drsyusup.wordpress.com/pengembangan-lks-matematika), diakses 22 februari 2013)

<sup>4</sup> Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmadia Buana, 2009) hal.63

pada diri siswa agar dapat digunakan untuk memahami pengetahuan atau konsep baru. Jadi, model pembelajaran *probing prompting* adalah teknik pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke pemahaman dan pendalaman konsep.

### **3. Barisan dan Deret Bilangan**

Barisan bilangan adalah suatu bilangan-bilangan yang diurutkan dengan aturan tertentu.<sup>5</sup> Materi yang akan dibahas dalam LKS disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yaitu:

Standar Kompetensi:

6. Memahami barisan dan deret bilangan serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

6.1 Menentukan suku ke- $n$  barisan aritmatika dan barisan geometri

6.2 Menentukan suku ke- $n$  deret bilangan.

---

<sup>5</sup> Cholik Adinawan, *Matematika Untuk SMP/MTS Kelas IX*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal.212